

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *independent variable* fleksibilitas jadwal kerja, stres dalam bekerja, dan *dependent variable* kesejahteraan karyawan pada PT Bank Central Asia Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan cara responden melakukan pengisian kuesioner yang telah dibagikan atau yang telah disebar, sehingga memperoleh data sebesar 110 responden. Dalam hal ini, *Total Quality Management* (TQM) terdapat pada unsur fleksibilitas jadwal kerja dan kesejahteraan karyawan. Fleksibilitas jadwal kerja dan kesejahteraan karyawan adalah elemen penting yang dapat dikaitkan dengan Total Quality Management (TQM), sebuah pendekatan manajemen yang menekankan peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan melalui keterlibatan seluruh organisasi. Dalam TQM, aspek-aspek seperti keterlibatan karyawan, kepemimpinan yang kuat, dan perbaikan berkelanjutan menjadi inti, dan kesejahteraan karyawan serta fleksibilitas jadwal kerja dapat memainkan peran penting dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Ketika karyawan memiliki keseimbangan yang baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, mereka cenderung lebih produktif dan terlibat dalam pekerjaan mereka. Fleksibilitas jadwal kerja memungkinkan mereka untuk mengatur waktu dengan lebih baik, yang dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi mereka. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas, kreativitas, dan inovasi di tempat kerja—semua elemen yang penting dalam kerangka *Total Quality Management* (TQM).

Karyawan yang merasa dihargai dan diberi kebebasan untuk menyesuaikan jadwal kerja mereka lebih cenderung untuk bertahan dalam organisasi, mengurangi tingkat pergantian karyawan dan biaya yang terkait

dengan pelatihan dan rekrutmen. Selain itu, ketika kesejahteraan karyawan menjadi fokus, mereka akan lebih siap untuk memberikan layanan berkualitas kepada pelanggan, sesuai dengan prinsip-prinsip TQM yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Dengan demikian, mengintegrasikan fleksibilitas jadwal kerja dan kesejahteraan karyawan ke dalam strategi TQM dapat membawa manfaat yang signifikan bagi organisasi, termasuk peningkatan kualitas, stabilitas, dan kepuasan pelanggan yang lebih besar. Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian data terhadap permasalahan dengan melakukan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Fleksibilitas Jadwal Kerja, Stres Dalam Bekerja, dan Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Performa Karyawan di PT Bank Central Asia Tbk.
2. Variabel Fleksibilitas Jadwal Kerja, Stres Dalam Bekerja, dan Kesejahteraan Karyawan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Performa Karyawan PT Bank Central Asia Tbk.
3. Adanya pengaruh terhadap *independent variable* Stres dalam Bekerja (X_2) secara signifikan positif terhadap Performa Karyawan (Y) di PT Bank Central Asia Tbk.
4. Pada penelitian, variabel Kesejahteraan Karyawan (X_3) memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Fleksibilitas Jadwal Kerja (X_1) dan Stes dalam Bekerja (X_2) dalam mempengaruhi *dependent variable* Performa Karyawan (Y).

Melalui pengujian uji statistik F, untuk mengukur seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan simultan kepada variabel dependen, yaitu Fleksibilitas Jadwal Kerja (X_1), Stres dalam Bekerja (X_2), dan Kesejahteraan Karyawan (X_3). Hasil dari analisis uji statistik F, didapatkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan α (0,05) dan

nilai F_{hitung} (13,782) lebih besar dari F_{tabel} (2,69). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Fleksibilitas Jadwal Kerja (X_1), Stres dalam Bekerja (X_2), dan Kesejahteraan Karyawan (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap performa karyawan dengan menolak hipotesis nol (H_{04}) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kiranya dapat memberikan pandangan baru terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Para peneliti yang ingin melanjutkan studi ini atau menyelidiki topik yang sama harus berupaya untuk memasukkan semua indikator Total Quality Management (TQM) lainnya yang mungkin terlewatkan oleh penelitian awal. TQM adalah kerangka kerja luas yang mencakup berbagai prinsip yang dirancang untuk perbaikan berkelanjutan dan keunggulan operasional. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan unsur-unsur seperti peran kepemimpinan, keterlibatan karyawan, fokus pelanggan, dan perbaikan proses berkelanjutan. Menjelajahi aspek-aspek tambahan ini akan menawarkan pandangan TQM yang lebih komprehensif dan memperdalam pemahaman di lapangan.
2. Tujuannya adalah untuk menggunakan lebih banyak responden dan menerapkan upaya tambahan untuk memastikan bahwa hasilnya lebih mewakili populasi yang lebih luas dan mencapai akurasi yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan responden melebihi jumlah responden dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah responden, maka informasi yang didapatkan akan lebih valid.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan metode pengambilan sampel secara probabilistik. Pengambilan sampel probabilistik akan meningkatkan representativitas sampel terhadap

populasi dan mengurangi kemungkinan bias dalam pemilihan sampel. Beberapa metode pengambilan sampel probalistik yang dapat dipertimbangkan seperti *Systematic Sampling*, *Cluster Sampling*, *Stratified Sampling*, dan *Simple Random Sampling*.

